

## **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI SAMARINDA**

**Abdul Hayyi<sup>1</sup>, Zurqoni<sup>2</sup>, Rhendica<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

***ABSTRACT:** This research departs from the learning problems of Islamic Religious Education which are caused by low motivation and student learning outcomes. The strategies used include Active Learning. This research aims to determine whether there is an influence of active learning strategies on students' motivation and learning outcomes. This quantitative research used a survey approach and a comparative causal design. The population were students in grade VIII at SMPN 2 Samarinda, SMPN 9 Samarinda, SMPN 7 Samarinda, and SMPN 14 Samarinda. This research used purposive sampling. The data collection techniques are a questionnaire and documentation, while the data analysis technique is a MANOVA test. The research results show that there is an influence of Active Learning strategies on the motivation and learning outcomes of Islamic Religious Education in Samarinda Middle School. The hypothesis is accepted by using Hotelling's Trace analysis with a strong influence.*

***Keywords:** Strategies, Active Learning, Motivation.*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran aktif ditujukan guna memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki agar peserta didik mampu menggapai hasil belajar yang melegakan setara dengan ciri yang dimilikinya.<sup>1</sup> Pembelajaran aktif membantu siswa tetap fokus pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk menjadi subjek sehingga lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan strategi pembelajaran aktif, siswa dapat memecahkan sendiri permasalahannya. Pendidik harus memiliki skema pengajaran yang elok agar perumpamaan yang diberikan mendapat sikap positif, menarik perhatian, dan dapat diterapkan dengan reaksi yang tepat, serta menumbuhkan pemahaman secara tulus betapa pentingnya menimbah ilmu.

Untuk mencapai hal tersebut, seorang guru harus mampu memilih pendekatan pengajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat siswa aktif dalam berbagai cara, seperti pengajian, kerja kelompok, debat, diskusi, studi kasus, pemecahan masalah, pembekalan, modeling, dan bermain peran. Semua pendekatan tersebut dipadukan menjadi istilah Pembelajaran Aktif atau Active Learning. Motivasi adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang berarti seluruh dorongan, keinginan, kebutuhan, dan kekuatan sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Istilah “motivasi” berasal dari kata “motive” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang

mendorongnya untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Kebutuhan, keinginan, dorongan hati, dan insting merupakan bentuk motivasi.

Pendidikan Agama Islam sangat esensial bagi seorang siswa, tetapi realitanya masih banyak menghadapi persoalan. Sistem Pendidikan Agama Islam di sekolah saat ini masih sebatas menyampaikan ilmu agama dan sedikit dibimbing. Hal ini terlihat dari masih banyaknya guru yang fokus pada ceramah dan hafalan sebagai cara mereka mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada siswa. Sekolah yang merupakan instansi pendidik krusial setelah keluarga diharapkan dapat membantu siswa. Oleh karena itu, sebagai tenaga didik yang kompeten dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab kepada peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan, kapabilitas, jiwa keagamaan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Sebagian pakar pendidik mengatakan bahwa hasil belajar di sekolah menengah di Indonesia membuktikan ketidakberdayaan anak untuk membuat hubungan antara apa yang diamati dan apa yang dilakukannya. Demi mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas, banyak hal yang harus diperhatikan, seperti bagaimana bahan, sumber, serta sarana yang digunakan. Strategi Pembelajaran Aktif merupakan pilihan lain yang mampu dipakai pendidik demi menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan fenomena inilah peneliti tertarik untuk membahas tentang pengaruh strategi Pembelajaran Aktif terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP di Samarinda.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif dengan metode survey. Penelitian kausal komperatif dilakukan *ex post facto*, atau setelah peristiwa dipersoalkan selesai. Tujuan dari penelitian mempelajari hubungan sebab dan akibat dengan menganalisis akibat yang ada dan pencarian faktor penyebab melalui data tertentu yang dilakukan setelah kejadian, menurut Sugiono. Jenis penelitian ini digunakan karena disekolah tersebut telah menerapkan strategi Pembelajaran Aktif tersebut.

## **III. KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif**

Strategi pembelajaran aktif adalah pendekatan pendidikan yang meningkatkan partisipasi dan aktifitas siswa sebanyak mungkin sehingga siswa dapat mengubah perilakunya secara efektif dan efisien dalam rutinitas harian mereka.

### **2. Urgensi Penerapan Pembelajaran Aktif**

- a. Murid akan lebih mengingat materi jika diberi kesempatan untuk membaca, mendengar, melihat, mempraktekkan, dan mendiskusikannya.
- b. Kegiatan belajar yang aktif bisa menangkal sesi pembelajaran menjadi konstan.

- c. Pembelajaran aktif bisa menyatukan materi atau pengetahuan lama dan baru. Pembelajaran aktif melibatkan siswa yang memiliki kemahiran berfikir level besar.
- d. Kegiatan mandiri memberi siswa kesempatan untuk menggunakan gaya belajar mereka sendiri.
- e. Pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemandirian dan keterampilan sosial siswa karena memerlukan tanggung jawab individu maupun kerjasama yang tinggi.
- f. Pembelajaran aktif membantu murid berinteraksi antara pengajar dan murid, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
- g. Kesertaan anak yang panjang dalam pembelajaran meningkatkan minat serta motivasi murid untuk belajar.

### **3. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif**

- a. Studi Kasus Buatan Mahasiswa (Student Case Studies)
- b. Strategi Pembelajaran Ekspotori
- c. Strategi Pembelajaran Kooperatif
- d. Diskusi Panel
- e. Mencari
- f. Jigsaw (Model Tim Ahli)
- g. Saling Tukar Pengetahuan (Active Knowledge Sharing)
- h. Strategi Pembelajaran Inquiry

### **4. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yaitu dorongan dari dalam dan luar seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik selama belajar. Ketika sikap, keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang berubah, itu disebut belajar.<sup>4</sup>

### **5. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar ialah apa yang dihasilkan oleh anak, baik berupa hasil maupun perubahan, setelah mereka mengikuti dan menyelesaikan proses pembelajaran pada aspek-aspek tertentu. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran dan merupakan produk dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar sangat penting bagi seorang pembelajar.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. SMP Negeri 2 Samarinda

###### a. Strategi Pembelajaran Aktif

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Aktif

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	27-30	4	5,5%
2.	31-35	5	6,9%
3.	36-39	17	23,6%
4.	40-43	22	30,5%
5.	44-47	18	25%
6.	48-51	4	5,5%
7.	52-55	3	3%
<b>Jumlah</b>		72	100%

###### b. Motivasi Belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	22-25	3	4,1%
2.	26-29	4	5,5%
3.	30-33	10	13,8%
4.	34-37	21	29,1%
5.	38-41	12	16,6%
6.	42-46	15	20,8%
7.	47-51	7	9,7%
<b>Jumlah</b>		72	100%

###### c. Hasil Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	78-79	1	1,4%
2.	80-81	1	1,4%
3.	82-83	2	2,8%
4.	84-85	13	18,1%
5.	86-87	22	30,5%
6.	88-89	21	29,2%
7.	91-90	9	12,5%
8.	92-93	3	4,2%
<b>Jumlah</b>		72	100%

## 2.SMP Negeri 9 Samarinda

### a. Strategi Pembelajaran Aktif

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Aktif

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	33-35	4	5,4%
2.	36-38	11	14,8%
3.	39-41	5	6,7%
4.	42-45	24	32,4%
5.	46-48	16	21,6%
6.	49-51	13	17,5%
7.	52-54	1	1,4%
<b>Jumlah</b>		74	100%

### b. Motivasi Belajar

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	32-34	4	5,5%
2.	35-37	11	14,9%
3.	38-40	18	24,3%
4.	41-43	15	20,3%
5.	44-46	13	17,6%
6.	47-49	12	16,3%
7.	50-52	1	1,4%
<b>Jumlah</b>		74	100%

### c. Hasil Belajar

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	72-74	7	9,5%
2.	75-77	7	9,5%
3.	78-80	22	28,4%
4.	81-83	9	12,2%
5.	84-86	16	21,7%
6.	87-90	11	14,9%
7.	91-93	2	2,8%
<b>Jumlah</b>		74	100%

### 3. SMP Negeri 7 Samarinda

#### a. Strategi Pembelajaran Aktif

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Aktif

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	15-19	1	1,5%
2.	20-24	0	0%
3.	25-29	0	0%
4.	30-34	4	6%
5.	35-39	21	31,8%
6.	40-44	16	24,2%
7.	45-49	24	36,2%
<b>Jumlah</b>		66	100%

#### b. Motivasi Belajar

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	14-18	1	1,5%
2.	19-23	0	0%
3.	24-28	2	2,5%
4.	29-33	14	21,1%
5.	34-38	17	25,7%
6.	39-43	24	36,4%
7.	44-48	8	12,1%
<b>Jumlah</b>		66	100%

#### c. Hasil Belajar

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	70-72	23	34,9%
2.	73-75	7	10,6%
3.	76-78	8	12,1%
4.	79-81	6	9,1%
5.	82-84	12	18,2%
6.	85-87	5	7,6%
7.	88-90	5	7,6%
<b>Jumlah</b>		66	100%

### 4. SMP Negeri 14 Samarinda

## a.Strategi Pembelajaran Aktif

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Aktif

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	33-35	6	9,6%
2.	36-38	12	19,1%
3.	39-41	17	27%
4.	42-44	13	20,5%
5.	45-47	6	9,6%
6.	48-50	5	8%
7.	51-53	4	6,4%
<b>Jumlah</b>		63	100%

## b. Motivasi Belajar

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	28-30	2	3,2%
2.	31-33	3	6,4%
3.	34-36	12	19%
4.	37-39	13	20,7%
5.	40-42	15	23,7%
6.	43-45	11	17,5%
7.	46-48	5	1,6%
8	49-51	1	1,6%
<b>Jumlah</b>		63	100%

## c.Hasil Belajar

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	77-79	9	12,3%
2.	80-82	20	27,1%
3.	83-85	17	23%
4.	86-88	7	9,6%
5.	89-91	6	16,4%
6.	92-94	3	4,1%
7.	95-97	1	1,4%
<b>Jumlah</b>		63	100%

**Pembahasan****1.Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji MANOVA menggunakan analisis *Hotelling's Trace* menunjukkan bahwa nilai signifikansi SMP Negeri 2 Samarinda adalah 0,400 di atas 0,05; nilai signifikansi SMP Negeri 9 Samarinda adalah 0,996 di atas 0,05; nilai signifikansi di SMP Negeri 7 Samarinda adalah 0,994 di atas 0,05; dan nilai signifikansi

di SMP Negeri 14 Samarinda adalah 0,997 di atas 0,05 menunjukkan Trace Hotelling memiliki F yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi Pembelajaran Aktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis diterima.

Dalam suatu pembelajaran guru dituntut untuk bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mampu memahami pembelajaran yang diberikan. Menggunakan strategi yang tepat dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran. Semakin menarik strategi yang digunakan maka semakin termotivasi pula peserta didik dalam belajar. Strategi Pembelajaran Aktif merupakan proses pembelajaran sendiri dalam bentuk interaksi antarsiswa maupun interaksi antar seorang guru dengan siswanya. Zuhairini berpendapat bahwa strategi belajar aktif sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan potensi anak didik, baik fisik, mental, emosional, maupun intelektual, agar mencapai tujuan pendidikan secara optimal dengan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika anak senang dengan mata pelajaran atau materi yang diajarkan, maka anak akan lebih mudah memahami sehingga hasil belajarnya lebih meningkat.

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran itu sendiri. Jika tepat strategi maka proses pembelajaran lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini ditemukan ada pengaruh strategi Pembelajaran Aktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji MANOVA menggunakan analisis Tests of Between-Subjects Effects menunjukkan bahwa nilai signifikansi di SMP Negeri 2 Samarinda adalah 0,449 di atas 0,05; nilai signifikansi di SMP Negeri 9 Samarinda adalah 0,416 di atas 0,05; nilai signifikansi di SMP Negeri 7 Samarinda adalah 0,482 di atas 0,05; dan nilai signifikansi di SMP Negeri 14 Samarinda adalah 0,400 di atas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara strategi Pembelajaran Aktif terhadap motivasi belajar siswa, sehingga hipotesis diterima.

Motivasi peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan mereka di proses pembelajaran. Timbulnya motivasi yang tinggi dari anak adalah salah satu indikator kualitas pembelajaran. Peserta didik yang sangat termotivasi untuk belajar akan lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas. Motivasi belajar yakni dorongan intern dan ekstern untuk perbaikan tingkah laku, biasanya dengan beberapa komponen yang mendukung, salah satunya yang dapat digunakan adalah penerapan strategi Pembelajaran Aktif.

## **3. Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji MANOVA menggunakan analisis Tests of Between-Subjects Effects menunjukkan bahwa nilai signifikansi di SMP Negeri 2 Samarinda adalah 0,322 di atas 0,05; nilai SMP Negeri 9 Samarinda adalah 0,299 di atas 0,05; nilai SMP Negeri 7 Samarinda adalah 0,257 di atas 0,05; dan nilai SMP Negeri 14 Samarinda adalah 0,400

di atas 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara strategi Pembelajaran Aktif terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis diterima.

Strategi Pembelajaran Aktif ini mampu mengembangkan motivasi, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya strategi Pembelajaran Aktif, siswa dapat berperan aktif dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotori. Pembelajaran Aktif bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan karakter pribadi mereka. Hasil belajar merupakan suatu produk dari proses pembelajaran, sehingga itu penting bagi seorang peserta didik. Seorang murid bisa dinyatakan lulus belajar apabila dalam diri anak terjadi suatu perubahan baru.

## **V.SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara strategi Pembelajaran Aktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama di kota Samarinda. Hasil uji menunjukkan tingkat hubungannya dikategorikan kuat sehingga hipotesis diterima.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Badaruddin, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal, Jakarta: Abe Kreatif, 2011.
- Aisah, S. Penerapan Active Learning Strategi Konstruktivisme pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhan Batu (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 2019.
- Anggraini, Fitrianingtyas, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02" dalam Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1, No. 6. 2017.
- Anma Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", dalam Jurnal Lantanid, Edisi no. 2, Vol. 5, 2017
- Asep, Saipul, Hamdi, dan E. Bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI V (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima) Luring.
- Baharun, H. Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan. 2015
- Cahyo, Agus N. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Diva Press: Yogyakarta. 2013

- Conny, Semiawan, Pendekatan Kreampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar, Jakarta: PT Gramedia 1985
- Deborah, Loewenberg Ball dan Francesca M. Forzani, "The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education", dalam Joernal of Teacher Education Edisi no 5, Vol. 60, 2009.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women, Bandung: Sygma, 2014.
- Dermadi, Optimaliasi Strategi Pembelajaran. Bogor: Guepedia, 2018.
- Dhika, A. W. Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson terhadap Kemampuan Hots Ditinjau dari Self Confidence (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung) 2022.
- Dimiyati dkk, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Rineka Cipta 2006. Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran .Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Djumransyah, Filsafat Pendidikan Malang, Malang: Bayu Media Publishing, 2004.
- Elsinora, Mahananingtyas, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik", Prosiding Seminar Nasional, HDPGSDI, 2017.
- Enco, Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakaria, 2006.
- Fadhlan, Mudhafir, Krisis dalam Pendidikan Islam, Cet. I; Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2000.
- Hamzah, B Uao, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hartono, Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student, disampaikan pada seminar Nasional, 2005.
- Husniyatus, Salamah Zainiyati, Model dan Strategi Pembelajaran Aktif ,Surabaya: Penerbit Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010.
- Ilyas, Ismail, et al., Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Makassar: Cendika Publisher, 2020.
- Made, Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mahmud, Psikologi Pendidikan, Cet. 2, Bandung: Pustaka Setia, 2012. Mahmud, Idrus, Metode Penelitian Sosial Jakarta: Erlangga, 2009.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maria, Martinez Lirola, Introducing Education based on Human Rights in Higher Education: Examples From A Language Subject, dalam jurnal International Journal of Education edisi no. 2, Vol. 9, 2017.
- Masitah dan Laksmi Dewi, Strategi Pembelajaran, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2011.
- Masruroh, U. Implementasi Strategi Belajar Aktif (Active Learning) dalam Pembelajaran Tematik di MIN Kauman Utara Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2017.
- M.D. Jumransyah, Filsafat Pendidikan Malang. Malang, Bayu Media Publishing, 2004.
- Mohamad, Nur, Pembelajaran Kooperatif, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Mubayyinah, N., & Ashari, M. Y. Efektivitas Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XA di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang. Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 76-93, 2017.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin, Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008. Muhtadi, A. Pengembangan Model Pembelajaran “Active Learning” dengan Metode Kelompok untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di LPTK (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia), 2010.
- Mukhtar, Orientasi Baru Supervise Pendidikan, Jakarta: Gunung Persada Press, 2009.
- Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, Surabaya: CV. Citra Media, 1996
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Puji, L. Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung), 2022.
- Putra, A. K., & Frianto, A. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kepuasan Kerja. BISMA (Bisnis dan Manajemen), 2013.
- Redaksi Sinar Grafika, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika, Cet. IV, 2011 edisi 3, 2003.
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis Penelitian, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Rohmalina, Wahab, Psikologi Pendidikan, Cet. 2, Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2008.

- Saiful, Bahri Djamarah, Psikologi Belajar. .Jakarta; Rineka Cipta. 2011
- Saiful, Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Sinar, Metode Active Learnin: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Siagian, R. E. F. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2015.
- Slameto, Hasil Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. Penerbit Qiara Media, 2020
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet 18 Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukandi, Belajar Aktif dan Terpadu, Apa, Mengapa, dan Bagaimana. Surabaya. Duta Graha Pustaka, 2003.
- Syofian, Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017
- Taufiq, Tea, Inspiring Teaching cet.1, Jakarta : Gema insani. 2009
- Tim Redaksi Focus Media, Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sisdiknas cet ke 1. Bandung: Focus Media, 2003
- Topic, Offirstson, Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Umi, Mahmudah dkk. Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab, UIN Malang Press, 2008
- Uno, H. B. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara. 4, 2023
- Widayat, Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, dalam jurnal Adabiya, edisi no.83, Vol.1, 2015.
- Wina, Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006
- Yamin, M. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 2(3).2018

Yeri, Sutopo dan Ahmad Slamet, Statistika Inferensial. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2017

Zuhairini dkk. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta, Rhamdani. 1993